

ABSTRAK

Siti Khadijah. 20010101040. *Implementasi Metode Takrir Pada Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.* Pembimbing Dr. Muhdi, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Takrir, Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Saat ini ada berbagai lembaga pendidikan mengadakan program tahfiz didalamnya, setiap lembaga memiliki metode yang berbeda-beda dengan lembaga lainnya. SMP Islam Sabilal Muhtadin salah satu lembaga yang mengadakan tahfiz dengan menerapkan metode *takrir*. Metode *takrir* adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara membaca ayat-ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang minimal lima hingga empat puluh kali pengulangan. Dalam penerapannya siswa mengulang-ulang ayat yang akan dihafalkan hingga hafal kemudian disetorkan kepada guru tahfiz. Metode *takrir* (pengulangan) sangat penting dalam proses menghafal, sebab mengulang bacaan dapat melekatkan hafalan dalam memori. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk memperdalam mengenai metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang diterapkan di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dengan subjek penelitian pengajar tahfiz dan siswa SMP Islam Sabilal Muhtadin. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi metode *takrir* dalam menghafal Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin dilakukan dengan mengulang ayat per ayat yang akan dihafalkan minimal lima kali pengulangan hingga benar-benar hafal kemudian disetorkan kepada guru tahfiz. Metode *takrir* yang diterapkan ialah *takrir* mandiri, *takrir* bersama, dan *takrir* dihadapan guru. Adapun faktor pendukung dari implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz ialah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, adanya dukungan dari guru, serta teman dan lingkungan menghafal. Kemudian, faktor penghambatnya ialah kurangnya motivasi dan semangat menghafal pada diri siswa, adanya rasa malas dan bosan, serta manajemen waktu yang belum baik oleh siswa.